

IDENTITAS BUDAYA & KEARIFAN LOKAL DALAM PERFILMAN INDONESIA (Analisis Semiotika pada Film Boncengan)

ABSTRAK

Indonesia adalah negara yang kaya akan budaya dan sarat dengan nilai-nilai kearifan lokal. Tetapi tidak dipungkiri bahwa arus modernisasi dan globalisasi sedikit banyak telah menguburkan nilai-nilai budaya lokal dalam kehidupan kita sehari-hari. Terkadang, nilai-nilai modernlah yang sering digadang-gadangkan dan diinternalisasikan dalam kehidupan sehari-hari. Padahal, budaya lokal dengan nilai kearifannya memiliki kekuatan yang dapat mempersatukan dan membangun bangsa ini kearah lebih baik. Oleh karena itu sudah sepantas nilai-nilai tersebut digali, dikenalkan kembali kepada masyarakat dan diadopsi untuk kehidupan lebih baik. Salah satu cara mensosialisasikannya adalah melalui tayangan sebuah film. Karena itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penguatan identitas budaya lokal direpresentasikan dalam film Boncengan. Alasan memilih film ini adalah karena merupakan salah satu film mengusung budaya lokal. Konsep-konsep utama dalam penelitian ini adalah tentang semiotika, identitas, budaya dan kearifan lokal serta perfilman Indonesia. Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti adalah dengan menelaah keseluruhan jalan cerita dalam film tersebut, kemudian dianalisis berdasarkan unit analisis yang dikategorikan ke dalam bentuk adegan, setting, dan percakapan/dialog. Setelah data terkumpul, analisis akan dilakukan dengan metode semiotika model Charles Sanders Peirce.

Kata Kunci: Identitas Budaya, Kearifan Lokal, dan Film